

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Seiring berkembangnya zaman, teknologi pun ikut berkembang semakin pesat dan canggih. Jarak tidak lagi menjadi kendala seseorang untuk tidak berkomunikasi, bertatap muka, maupun belajar. Era globalisasi membawa dampak yang sangat signifikan pada kehidupan manusia, tak terkecuali pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>2</sup>

Dengan pendidikan akan tercipta manusia yang berkualitas, berintelektual dan jauh dari kebodohan. Tanpa pendidikan manusia ibarat tahu bulat yang tampak gembung tak berisi. Itulah mengapa pendidikan dirasa sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11, Allah berfirman:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>2</sup> Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hal.40-41.

Artinya: *Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat*<sup>3</sup>

Dengan menggunakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Adanya alat-alat itu dapat mengubah pikiran manusia, mengubah cara kerja dan cara hidupnya.<sup>4</sup> Demikian juga, pendidikan tidak terlepas dari pengaruh teknologi. Kejadian ini dapat diidentifikasi sebagai kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi.<sup>5</sup>

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi informasi menjadi tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan. Konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning*.<sup>6</sup> Konsep ini membawa pengaruh terjadinya proses perubahan pendidikan dari bentuk konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi maupun sistemnya.<sup>7</sup>

Pembelajaran berbantuan internet yang sering digunakan yakni pembelajaran *e-learning*.<sup>8</sup> *e-learning* ternyata sangat bermanfaat untuk kebutuhan pendidikan, terutama di era pandemi yang sedang mendunia seperti

---

<sup>3</sup> Agus Hidayatulloh, et. all., *At- Thayyib: Al Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011), Hal.542

<sup>4</sup> Syaipudin, Latif. "Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19." *Kalijaga 2.1* (2020): 14-34.

<sup>5</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), Hal.99.

<sup>6</sup> Suharyanto, Adele B.L. Mailangkay, "*Penerapan E-learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan*" IKPIA Perbanas. . Vol. 3 No. 4, Agustus-Desember 2016, Hal. 17

<sup>7</sup> Nyimas Sriwihajriyah, dkk. "*Sistem Pembelajaran dengan E-learning Untuk Persiapan Ujian Nasional pada SMA Pusri Palembang*", JSI, Vol. 4 No. 1, April 2012, Hal. 450

<sup>8</sup> Sutedjo Budi, *e-Education, konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), Hal.2.

saat ini, kebutuhan pendidikan yang tetap harus berjalan sebagaimana mestinya jadi terkendala *sosial distancing* atau jaga jarak.<sup>9</sup> Ketika sekolah diliburkan bukan berarti proses pembelajaran juga diliburkan, dengan adanya *e-learning* kini proses pembelajaran tetap bisa dijalankan meski pelaksanaannya di rumah masing-masing.

Dengan adanya *E-learning* dimaksudkan untuk mempermudah siswa untuk dapat memperoleh informasi dan pengetahuan secara langsung di dalam lingkup yang cukup luas dan tepat dari berbagai sumber melalui sebuah komputer dan jaringan internet serta dapat membantu para siswa untuk saling bertukar informasi dan bahan ajar setiap saat dan dimana saja secara berulang-ulang.<sup>10</sup>

Dari berbagai uraian diatas maka ditentukan judul penelitian yaitu **“Pemanfaatan Media Whatsapp Dalam Efektifitas Pembelajaran Berbasis E-Learning Di MI Fastabiqul Khoirot Tugu Trenggalek.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian, dapat difokuskan beberapa masalah yang menjadi pokok pembahasan yaitu:

1. Bagaimana penerapan Media Whatsapp berbasis *e-learning* dalam efektifitas belajar di MI Fastabiqul Khoirot Tugu Trenggalek?

---

<sup>9</sup> Syaipudin, Latif. "Efektifitas Media Komunikasi di Tengah Pandemi: Respon Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung." *Kalijaga Journal of Communication* 1.2 (2019): 165-178.

<sup>10</sup> *Ibid.* Hal. 33

2. Bagaimana kendala penerapan Media Whatsapp berbasis *e-learning* dalam efektifitas belajar di MI Fastabiqul Khoirot Tugu Trenggalek?
3. Bagaimana solusi mengatasi kendala penerapan Media Whatsapp berbasis *e-learning* dalam efektifitas belajar di MI Fastabiqul Khoirot Tugu Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan Media Whatsapp berbasis *e-learning* dalam efektifitas belajar di MI Fastabiqul Khoirot Tugu Trenggalek.
2. Untuk mengetahui kendala penerapan Media Whatsapp berbasis *e-learning* dalam efektifitas belajar di MI Fastabiqul Khoirot Tugu Trenggalek.
3. Untuk mengetahui solusi mengatasi kendala penerapan Media Whatsapp berbasis *e-learning* dalam efektifitas belajar di MI Fastabiqul Khoirot Tugu Trenggalek.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Sebagai bantuan media pembelajaran berupa media Whatsaapp yang akan digunakan dalam pembelajaran berbasis E-Learning, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

#### 2. Bagi peserta didik

Dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan semangat dalam pembelajaran karena pembelajaran tidak akan monoton.

3. Bagi sekolah/madrasah

Sebagai masukan untuk membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik.

4. Bagi peneliti

Sebagai bahan referensi bahwa media Whatsaap dalam pembelajaran *e-learning* sangat membantu proses pembelajaran.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pemaknaan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini diberikan pengertian:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran terdiri atas siswa, guru dan tenaga lainnya.<sup>11</sup> Strategi berarti pilihan atau pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>12</sup>

b. Media Pembelajaran

---

<sup>11</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal.61.

<sup>12</sup>Isriani Hardini dan Dewi Puspita Sari, *Strategi Pembelajaran Terpadu.....*, Hal.1-2.

Media pembelajaran yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.<sup>13</sup>

c. Whatsapp

WhatsApp merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, video bahkan telepon.<sup>14</sup>

d. E-Learning

E-Learning berasal dari perpadanan dua kata yakni “e” dan “learning”. “e” merupakan singkatan dari *electronic* dan *learning* adalah pembelajaran. Jadi E-learning secara harfiah dapat diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan media elektronik, khususnya perangkat komputer. Istilah E-learning mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga banyak pakaar yang menguraikan tentang definisi E-learning dari berbagai sudut pandang.

Tafiardi mendefinisikan “E-learning sebagai pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika”. Fokus utama adalah proses belajarnya (learning) bukan pada “e” (electronic), karena perangkat elektronik hanya berperan sebagai alat bantu saja. Secara sederhana, Horton mendefinisikan “*E-learning is the use of information*

---

<sup>13</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 3.

<sup>14</sup> Suryadi, dkk. *Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7 (1). 1-22. 2018. Hal.5

*and computer technologies to create learning experiences*". Pendapat Horton tersebut dapat diartikan E-learning sebagai segala bentuk penggunaan informasi dan teknologi komputer untuk menciptakan pengalaman belajar. Definisi ini menekankan bagaimana pengalaman belajar diformulasikan, diorganisir, dan diciptakan melalui perangkat E-learning.<sup>15</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional dari judul "Pemanfaatan Media Whatsapp Dalam Efektifitas Pembelajaran Berbasis E-Learning di MI Fastabiqul Khoirot Tugu Trenggalek" adalah suatu cara pemanfaatan media berbasis internet dalam proses pembelajaran di MI Fastabiqul Khoirot Tugu Trenggalek.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan itu bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara sistematis. Sebelum memasuki bab satu terlebih dahulu peneliti sajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak. Sistematika pembahasan dalam penelitian sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Intan Mutia dan Leonard, *Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, (Faktor Exacta 6(4), 2013), Hal.279.

## Bab I Pendahuluan

Pada bagian inti bab pertama ini terdiri dari; A. Konteks penelitian, B. Fokus penelitian, C. Tujuan penelitian, D. Kegunaan penelitian, E. Penegasan istilah, dan F. Sistematika pembahasan.

## Bab II Kajian Pustaka

Bab kedua ini memuat uraian tentang kajian pustaka yang meliputi: A. Kajian Teori, B. Penelitian Terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. C. Paradigma penelitian.

## Bab III Metode Penelitian

Adapun yang dibahas pada Bab III ini antara lain, A. Rancangan penelitian (terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, B. Kehadiran peneliti, C. Lokasi penelitian, D. Sumber data, E. Teknik pengumpulan data, F. Teknik analisis data, G. Pengecekan keabsahan data, dan I. Tahap-tahap penelitian.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni peneliti melakukan penelitian secara ilmiah sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan tanpa adanya rekayasa. Sedangkan jenis yang dipakai adalah menggunakan deskriptif kualitatif, yang menyangkut apa saja dan bagaimana fenomena yang terjadi dilapangan. Peneliti mencari informasi lengkap dan menuliskan hasil yang digali dari MAN 2 Tulungagung yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya pada lokasi penelitian,

yaitu MAN 2 Tulungagung pada penelitian ini sumber data yang dipakai meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung dilapangan, wawancara mendalam dan dokumentasi kemudian melakukan teknik analisis data.

#### BAB IV Hasil penelitian

Pada bab IV berisi tentang, A. Paparan data, B. Temuan penelitian yang disajikan dalam topik dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas. C. Hasil penelitian yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul didata.

#### BAB V Pembahasan

Pada bagian pembahasan, memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan. Untuk skripsi perlu dilengkapi dengan implikasi-implikasi dari temuan penelitian.

#### BAB VI Penutup

Bab ini memuat tentang, A. Kesimpulan, dan B. Saran-saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah

temuan pokok. Kesimpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut.